

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis serta hasil perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran kerangka tudung yang dirancang adalah sebagai berikut:
 - a. Panjang tudung yaitu 1400 mm.
 - b. Lebar tudung yaitu 830 mm.
 - c. Tinggi tudung dari jok motor yaitu 1019 mm.
2. Ukuran bahan selimut tudung yang dirancang adalah sebagai berikut:
 - a. Panjang tudung yaitu 1450 mm.
 - b. Lebar tudung yaitu 880 mm.
 - c. Tinggi tudung dari jok motor yaitu 1069 mm.
 - d. Lebar jendela bagian depan dan belakang yaitu 880 mm.
 - e. Tinggi jendela bagian depan dan belakang yaitu 1019 mm.
 - f. Lebar jendela bagian kanan dan kiri yaitu 1450 mm.
 - g. Tinggi jendela bagian kanan dan kiri yaitu 1019 mm.
3. Bahan untuk tudung yang akan dirancang adalah sebagai berikut:
 - a. Parasit *water proof* jenis "milky"
 - b. Mika elastis ketebalan 0,5 mm.
4. Bahan kerangka untuk tudung yang akan dirancang adalah sebagai berikut:
 - a. Kawat baja elastis dengan ketebalan 3 mm.
 - b. Kawat seng dengan diameter 4 mm.
5. Bahan tambahan untuk tudung yang akan dirancang adalah sebagai berikut:
 - a. *Ritsleting* merk YKK.
 - b. Kancing plastik 15-15.
 - c. Tali tenda parasit dengan lebar 10 mm.

- d. Baut dengan diameter 6 mm dan panjang 40 mm.
 - e. Baut L tanpa kepala ukuran 4 mm.
 - f. Plat besi (strip plat) dengan ketebalan 4 mm dengan lebar 17 mm.
 - g. Besi pejal dengan ukuran diameter luar 8 mm.
6. Peralatan yang digunakan dalam perancangan tudung adalah sebagai berikut:
- a. Kunci pas nomor 10.
 - b. Kunci L dengan ukuran 2 mm.
 - c. Mesin grinda dan batu grinda ukuran 100 x 6 x 16 mm.
 - d. Bor duduk dengan ukuran mata bor 6,5 mm.
 - e. Mesin bubut dengan pahat widya YG 6.
 - f. Las *acytelin*.
7. Kerangka tudung yang telah dirancang akan dipasangkan pada besi tambahan yang akan diletakan pada bagian belakang plat nomor depan dan pada bagian *beagle* motor.
8. Berdasarkan hasil *concept scoring* tudung yang akan dirancang adalah alternatif 2 dengan spesifikasi sebagai berikut:
- a. Bahan atap tudung menggunakan parasit *water proof* jenis "milky".
 - b. Bahan jendela menggunakan mika elastis ketebalan 0,3 mm.
 - c. Sistem pemasangan pada kerangka menggunakan tali tenda parasit dengan lebar 10 mm.
 - d. Sistem buka tutup jendela menggunakan *ritsleting* merk YKK.
 - e. Bahan rangka tudung menggunakan kawat seng dengan diameter 4 mm.
 - f. Model tudung seluncur.
 - g. Kapasitas 2 orang.

7.2 Saran

Mengingat keterbatasan waktu penyelesaian dan biaya penelitian, maka penulis memberikan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut. Berikut ini saran yang diberikan oleh penulis:

1. Sebaiknya pengendara motor menggunakan celana jas hujan agar bagian kakinya tidak basah.
2. Berdasarkan dari hasil percobaan yang telah dilakukan, sebaiknya pengendara motor mengendarai motornya pelan-pelan. Kecepatan motor maksimum agar tudung tidak roboh kurang dari 60 km/jam.
3. Selimut tudung dapat dilipat seperti jas hujan ketika sedang tidak digunakan, dan dapat diletakkan dibawah jok motor. Sedangkan untuk kerangka dapat diikat dengan tali di bagian seperti pada gambar 7.1.



Gambar 7.1

Tempat Kerangka

4. Sebaiknya pada mika elastis bagian depan, belakang, samping kanan dan kiri dilapisi dengan anti fog agar ketika terkena air hujan tidak mengganggu penglihatan pengendara (tidak suram), terutama pada bagian depan.
5. Tudung dapat digunakan bila motor mirip dengan Supra X, terutama pada bagian *beagle*. Seperti motor jenis Jialing Target, Astrea Legenda, Supra, Kirana dan Vega R yang mempunyai bentuk *beagle* seperti Supra X yang dapat dilihat pada gambar 7.2.



Gambar 7.2

Beagle Supra X